

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan kajian terhadap berbagai gejala yang termasuk dalam penelitian, yang dilakukan di suatu lokasi tertentu¹. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan kajian langsung untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Islamic Religiosity terhadap minat menggunakan Bank digital Aladin Syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filosofi positivisme, dan berguna untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel yang telah ditentukan, menganalisis data kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian². Penelitian dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan merangkum objek penelitian dalam berbagai situasi, keadaan, dan variabel berdasarkan peristiwa sosial.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Lokasi Penelitian ini dilakukan di wilayah Eks karesidenan Pati dimana wilayah Eks Karesidenan Pati terdiri dari Kabupaten atau Kota di antaranya; Kabupaten Pati, Rembang, Blora, Jepara, dan Kudus. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian di mulai dari bulan Februari 2024 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah obyek atau subyek yang ditempatkan di suatu tempat secara keseluruhan yang

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 8.

obyek atau subyeknya memenuhi syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan peneliti dengan tujuan dipelajari dan dari itulah ditarik kesimpulan³. Populasi penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di wilayah Eks Karesidenan Pati berumur ≥ 17 tahun yang aktif menggunakan internet.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah komponen dan karakter dari populasi yang diteliti. peneliti dapat menggunakan sebagian sampel dari populasi. Apabila jumlah populasinya berjumlah besar, dan peneliti tidak dapat memasukkkan seluruh populasi karena keterbatasan tenaga, waktu dan dana, Sampel yang diambil dari populasi harus bisa mewakili (*representative*)⁴. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Lemeshow untuk penentuan sampel. Sebab jumlah populasi tidak diketahui,

Rumus Lemeshow (penentuan sampel), perhitungannya sebagai berikut ;

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan;

n : Jumlah Responden

z : Nilai Standar

p : Estimasi Maksimal

d : Alpha

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{2401}{25}$$

$$n = 96,04$$

Teknik penentuan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *Non-Probability Sampling* yakni *purposive random sampling* adalah cara pengambilan sampel yang mana sampel ditentukan dengan menentukan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat menjawab

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2008, 81.

masalah penelitian. Survey ini dilakukan kepada responden yang berdomisili di wilayah Eks Karesidenan Pati dan berusia ≥ 17 tahun keatas.

D. Identifikasi Variabel

Dalam Sugiyono Hatch dan Farhadyt mendefinisikan variabel sebagai ciri-ciri individu atau objek yang berbeda antara individu atau objek yang satu dengan yang lainnya; Lebih lanjut Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaitkan dengan penelitiannya yang akan dipelajari sebelum dapat ditarik kesimpulan.⁵ Variabel yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas (dependen) adalah variabel yang mempengaruhi dan juga menjadi penyebab perubahan sehingga memunculkan variabel terikat atau variabel dependen.⁶ Variabel independen pada penelitian ini yaitu kemudahan (X1), kepercayaan (X2), *islamic religiosity* (X3)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan suatu penyebab dalam suatu penelitian⁷. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu minat menggunakan (Y)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah deskripsi berbasis indikator yang menggambarkan konfigurasi setiap variabel yang diteliti, dan memungkinkan responden menilai kebenarannya.⁸ Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan berupa kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), *islamic religiosity* (X3).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2009, 38.

⁶ Megasari Gusandra Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 47.

⁷ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Syiah Kuala University Press, 2020), 21.

⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), 68.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kemudahan (X1)	Menurut Ni Made Ari Puspita Dewi, kemudahan penggunaan merupakan munculnya wujud kepercayaan individu terhadap teknologi baru yang mutakhir dan mudah dipahami. penggunaannya sehingga tidak perlu lagi dipelajari secara mendalam ⁹	Menurut (Davis Jr., 1986) dalam (Djaakum, 2019), indikator persepsi kemudahan (Perceived ease of use) terbagi 6, yaitu: 1) Mempelajarnya mudah (<i>Easy to learn</i>) 2) Bisa dikontrol (<i>Controllable</i>) 3) Dapat dipahami dengan jelas (<i>Clear dan Understable</i>) 4) Fleksibel (<i>Fleksibel</i>) 5) Mudah menguasainya (<i>Easy to become skillfull</i>) 6) Penggunaannya mudah (<i>Ease to Use</i>) ¹⁰	Likert

⁹ Fernos and Alfadino, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Kota Baru Dharmasraya.”

¹⁰ Djaakum, C. S. Peer to Peer Lending Against Ease of Business Technology Acceptance Model (TAM) Approach. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 217–238. (2019).
<https://doi.org/10.21580/economica.2019.10.2.3476>

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepercayaan (X2)	Menurut Fian, kepercayaan pelanggan terdiri dari seluruh pengetahuan dan kesimpulan yang dibuat oleh pelanggan. Tentang objek, fitur, dan manfaat ¹¹	1) Kehandalan 2) Kepedulian 3) Kredibilitas ¹²	Likert
<i>Islamic Religiosity</i> (X3)	Menurut Mardiana et al., religiusitas dapat diartikan sebagai karakteristik hidup individu yang tercermin dari keyakinan dan sifat-sifat yang diyakini olehnya ¹³	Menurut Suganda indikator religiusitas yakni: 1) Kepatuhan Agama 2) Bisnis Halal 3) Larangan Riba ¹⁴	Liket

¹¹ Jhon Fernos and Mairizal Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Kota baru Dharmasraya," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (July 27, 2021), <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>.

¹² Junai Al Fian, "Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya" 5, no. 6 (2016).

¹³ Risal Arfandi, Dwiyani Sudaryanti, and Arista Fauzi Kartika Sari, "Pengaruh Promosi, Religiusitas, Dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA ANGKATAN 2018)" 4, no. 1 (2023).

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Minat Menggunakan Bank Digital Aladin Syariah (Y)	Menurut Romdhoni minat yakni sebuah rasa cenderung untuk memberikan suatu perhatian dan bertindak untuk berbuat pada suatu perbuatan ataupun situasi, yakni objek dari minat dan dibarengi dengan perasaan senang ¹⁵	Dalam Badaruddin dan Risma menurut Davis indikator minat antara lain yaitu 1) Keinginan menggunakan 2) Kepuasan setelah menggunakan 3) Merekomendasikan kepada orang lain 4) Akan tetap menggunakan di masa mendatang	Likert

F. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data didapatkan secara langsung dari responden disebut data primer¹⁶ Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner atau angket. Dimana kuesioner tersebut akan disebarakan kepada masyarakat/ mahasiswa yang aktif menggunakan internet di wilayah Eks Karesidenan Pati.

¹⁴ Suganda Lilis, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Religiusitas Nasabah, Dan Reputasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung," *Jurnal Ekonomi*, 2008.

¹⁵ Jhon Fernos and Mairizal Alfadino, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Kota baru Dharmasraya," *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* 16, no. 2 (July 27, 2021), <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2008, 137.

2. Data Sekunder

Sumber informasi diperoleh peneliti dari berbagai sumber tanpa memberikan datanya kepada responden disebut data sekunder¹⁷ Data sekunder meliputi data yang dikeluarkan oleh lembaga, makalah, dan jurnal.¹⁸ Data sekunder yang digunakan peneliti untuk penelitian ini meliputi Al-Quran, buku, jurnal, artikel, skripsi, dan sumber pendukung *offline* dan *online* lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memakai instrumen pengukuran variabel berupa kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.¹⁹ Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang menanyakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden dan meminta jawabannya. Ketika peneliti mengetahui besarnya variabel yang diselidiki dan tanggapan yang diharapkan dari responden, penggunaan kuesioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data.²⁰ Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data yang menanyakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden dan meminta jawabannya. Ketika peneliti mengetahui besarnya variabel yang diselidiki dan tanggapan yang diharapkan dari responden, penggunaan kuesioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data.

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 137

¹⁸ Nurlina T Muhyidin, M Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

¹⁹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: DeePublish, 2022), 295.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2009, 142.

Kuesioner memuat beberapa pernyataan yang wajib dijawab oleh responden dengan menggunakan skala likert berupa skala setuju/tidak setuju.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial, dan variabel-variabel yang diukur dikategorikan ke dalam indikator-indikator yang menjadi tolak ukur dalam menyusun item pernyataan.²¹ Dalam hal ini yang dimaksud adalah tanggapan masyarakat mengenai kemudahan, kepercayaan, *islamic religiosity* dan minat. Pernyataan ini memiliki lima tingkatan jawaban yaitu:.

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

Skala Likert	Jawaban Responden
5	Sangat setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah percobaan yang diperlukan untuk menguji validitas suatu alat ukur yang digunakan untuk tujuan kepentingan penelitian disebut uji validitas. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner dapat menjelaskan poin-poin yang hendak diukur.²² Validitas harus diukur untuk mengenali konsistensi dan keakuratan informasi penelitian yang dikumpulkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan persamaan korelasi *product moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

²¹ Sarjono Haryadi and Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 52.

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

X : Skor Variabel X

Y : Skor Variabel Y

Berikut pedoman pengambilan keputusan untuk korelasi *product moment pearson* antara lain sebagai berikut:²³

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya instrument dapat dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya instrument dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengukur kestabilan, keakuratan, serta konsistensi jawaban-jawaban pernyataan / pertanyaan kuesioner yang diberikan responden. Uji reliabilitas dapat mengukur secara bersamaan setiap item pernyataan dari kuesioner untuk melihat item variabel tersebut reliabel atau tidak²⁴. Jawaban dari responden terhadap kuesioner penelitian yang telah disebarkan oleh peneliti akan dikatakan reliabel jika masing-masing dari pernyataan dijawab secara konsisten dari awal sampai akhir. Jika jawaban yang diberikan acak atau tidak konsisten, maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut tidak reliabel²⁵

Penilaian pengujian reliabilitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS dan metode Cronbach alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery (2003). Kriteria uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:²⁶

²³ Ricky Yuliardi and Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Innosain, 2017), 93.

²⁴ I Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Utamalab, n.d.), 24.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, n.d., 46.

²⁶ Imam Machali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d., 107.

- a. Apabila nilai *Cronbach alpha* < dari 0,70, artinya instrumen tersebut dapat dianggap kurang reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach alpha* > dari 0,70, artinya instrumen tersebut dapat dianggap reliabel

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan (residual) dalam penelitian dan apakah perbedaan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dilihat dari kurva hasil analisis data SPSS. Jika data berdistribusi secara normal, kurva berbentuk lonceng ini tidak miring ke kiri atau ke kanan. Sebagai gambaran, residu regresi yang dinormalisasi dari histogram dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Secara statistik, hasil analisis dan nilai signifikan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* kini dapat digunakan untuk menentukan hasil uji normalitas. Metode analisis datanya adalah.²⁷

- a. Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, artinya distribusi data normal.
- b. Jika nilai probability sig 2 tailed < 0,05, artinya distribusi data tidak normal²⁸

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan dependen akan menjadi terganggu. Nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat digunakan untuk menghitung uji multikolinearitas. Berikut ini yang menjadi landasan pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas:

²⁷ Imam Machali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d., 114.

²⁸ Imam Machali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, n.d., 114.

- a. Data yang diuji tidak menunjukkan multikolinearitas jika nilai tolerance lebih > dari 0,10 dan nilai VIF < dari 10,00.
- b. Data yang diuji menunjukkan multikolinearitas jika nilai tolerance < dari 0,10 dan nilai VIF lebih > dari 10,00.²⁹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik berarti varians residualnya tetap sama antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain (homoskedastisitas). Untuk mendeteksi uji heteroskedastisitas dapat digunakan metode Glejser. Dasar melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser adalah sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas

Dengan menggunakan metode scatter plot, kita juga dapat memplot data ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residu) untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas³⁰ Pengambilan keputusan pengujian heteroskedastisitas didasarkan pada hal-hal berikut:³¹

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang bergelombang, mengelompok di tengah, melebar lalu menyusut, atau menyempit lalu melebar. Maka terjadi heteroskedastisitas
2. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat, misalnya titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

²⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DeePublish, 2019).

³⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DeePublish, 2019), 122.

³¹ Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, n.d.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear berganda

Guna melakukan identifikasi mengenai hubungan antara dua variabel independen atau lebih (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y). dapat menggunakan regresi linear berganda.³² Analisis ini digunakan guna mengetahui pengaruh dari variabel kemudahan, kepercayaan, dan *Islamic religiosity* terhadap minat masyarakat menggunakan Bank Digital Aladin Syariah. Rumus persamaan regresi linier berganda pada umumnya sebagai berikut ini:³³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat menggunakan Bank digital Aladin Syariah

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel Kemudahan

X_1 : Variabel kemudahan

b_2 : Koefisien regresi variabel Kepercayaan

X_2 : Variabel kepercayaan

b_3 : Koefisien regresi variabel *Islamic religiosity*

X_3 : Variabel *islamic religiosity*

e : Standart *error*

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menentukan seberapa baik suatu model dapat menggambarkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen merupakan tujuan dari koefisien determinasi (R^2).³⁴ Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Variabel terikat hanya dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam batas yang sangat terbatas, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi yang kecil. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa secara praktis seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan variabel terikat disediakan oleh variabel bebas.³⁵

³² Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media.Kom, 2010), 61.

³³ Priyatno, 61.

³⁴ Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, n.d., 167–68.

³⁵ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, n.d., 141.

K. Uji Hipotesis (Uji F)

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F yang disebut juga dengan uji simultan adalah untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Kerangka pengambilan keputusan uji f didasarkan pada:

- a. Penolakan H_0 menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$.
- b. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.³⁶

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk tingkat signifikansi yang sesuai dengan ketentuan pengujian yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima. Dapat diartikan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat diartikan, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen³⁷

³⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, n.d., 143.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.,